

BAB IV

KESIMPULAN

Karya ini diciptakan penata sebagai Tugas Akhir guna menyelesaikan proses belajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini mengangkat tema tentang kehidupan sosial buruh gendong di pasar Beringharjo. Fokus utama dari karya ini adalah beban fisik dan psikis yang dialami oleh para buruh gendong dalam kehidupan sehari-hari. Beban fisik meliputi segala hal yang secara konkrit harus dipikul oleh para buruh gendong setiap hari sementara beban psikis meliputi segala hal yang menimbulkan ketidaknyamanan psikologis terkait dengan pekerjaan yang mereka lakukan.

Sebagai sebuah kritik sosial, karya ini berusaha mengangkat realita yang terjadi pada aktivitas bekerja buruh gendong. Fenomena cara kerja buruh gendong yang setiap hari mencari imbalan dengan jalan memikul barang bawaan orang lain yang beratnya bisa mencapai puluhan kilo mengingatkan kita akan sistem "perbudakan" yang pernah terjadi puluhan tahun silam.

Tema mengenai fenomena buruh gendong ini menarik untuk diangkat sebagai karya tari karena ditengah kehidupan yang telah modern sekarang ini kita masih menjumpai sejumlah orang yang harus menggendong beban orang yang beratnya bisa mencapai puluhan kilo demi mendapatkan sesuap nasi. Penyelesaian karya ini tidak semata-mata penata lakukan guna memperoleh gelar keserjanaan

namun juga bertujuan untuk ”menggelitik” kepedulian penonton terhadap buruh gendong secara khusus dan kaum marjinal secara umum.

Penata tari menyusun karya tari ini atas empat bagian yang menggambarkan; keadaan hidup buruh gendong yang serba seadanya; hubungan sosial antar buruh gendong maupun dengan orang lain; konflik batin yang harus ia tanggung; dan sistem “perbudakan” yang terjadi didalam kehidupan perburuhan. Secara kronologis, alur karya tari ini, telah dibuat guna memudahkan penonton dalam menangkap dan menandai tangga dramatik dengan jelas. Sejauh ini penata merasa bahwa kehadiran berbagai bentuk gerak tari yang variatif dan saling berpautan yang dirangkai dalam karya ini dapat membangun pencapaian klimaks. Rangkaian adegan-demi adegan yang telah penata buat diharapkan mampu menciptakan sebuah alur dan tangga dramatik yang mampu membuat penonton tersentuh.

Pembuatan musik pada karya ini didasarkan atas beberapa fungsi diantaranya: fungsi membangun suasana dalam karya tari; fungsi mengiringi gerakan (penuntun tempo); dan fungsi merangsang ekspresi emosi. Sebagai penata tari yang merangkap sebagai penata musik penata merasakan bahwa secara garis besar, musik yang penata hasilkan sudah cukup sesuai dengan ide awal penata. Penata berharap keseluruhan fungsi musik dapat tercapai dengan musik yang telah diciptakan.

Jenis lampu yang digunakan oleh penata dalam pencahayaan karya tari ini diantaranya: *back light*, *flood light*, *top light*, *border light*, *food light*, *special light*, *general light*, dan *spot light*. Penata tidak mengalami hambatan yang berarti dalam

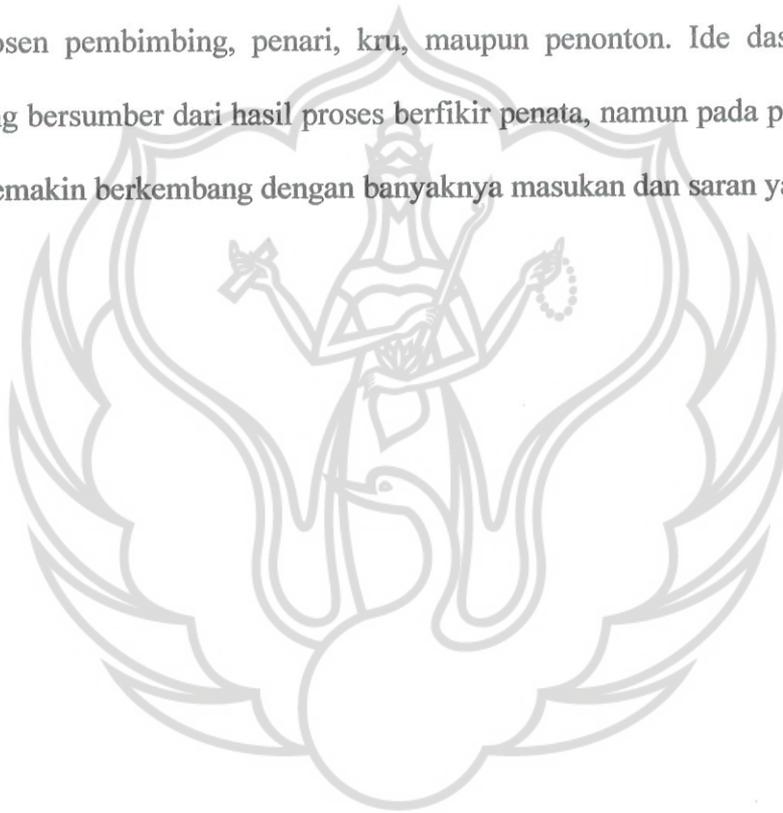
proses pencahayaan karya ini. Tata rias dan busana yang digunakan dalam karya tari ini menggunakan tata rias yang berkarakter. Penggunaan *make up* pada karya ini sangat minim, dengan dominasi warna cokelat yang bertujuan memunculkan karakter wanita separuh baya yang lusuh. Busana yang digunakan adalah busana yang sifatnya fleksibel dan tidak mengganggu gerak. Penata merasa bahwa proses menentukan tata rias dan busana dalam karya ini cukup mudah. Pada proses tersebut, penata sewaktu-waktu datang ke pasar Beringharjo untuk mengamati penampilan para buruh gendong agar penampilan penari semakin sesuai dengan penampilan buruh gendong yang asli.

Secara umum, pada keseluruhan proses pembuatan karya ini penata tidak menemukan permasalahan yang sangat berarti. Permasalahan yang dirasakan paling mengganggu pada proses penciptaan adalah masalah yang terkait dengan inkonsistensi dalam menepati jadwal dan tujuan latihan. Permasalahan tersebut sempat mengurangi rasa semangat penata dalam proses penciptaan, namun dengan komunikasi yang baik, masalah tersebut lambat laun dapat teratasi. Selain permasalahan tersebut, penata merasa proses yang telah dijalani selama ini cukup lancar.

Proses latihan yang berlangsung selama kurang lebih tiga bulan terasa sangat singkat bagi penata. Dalam waktu yang singkat tersebut penata harus pandai-pandai membagi waktu agar target penciptaan karya dapat tercapai. Penata membagi proses latihan ke dalam tiga fase yaitu; penghafalan gerak; eksplorasi gerak dan properti; serta penyesuaian penari dengan properti dan seting. Selama proses penciptaan, fase yang menghabiskan waktu paling lama ada fase eksplorasi gerak dan

properti. Dalam proses ini, penata dan penari selalu berupaya menghasilkan gerakan terbaik, karenanya fase ini menghabiskan waktu lebih lama dari fase yang lain.

Sebagai seorang penata tari, penata merasa bahwa karya ini masih dapat dikembangkan lagi. Keterbatasan dana, waktu, dan energi terkadang membatasi penata untuk mengembangkan karya ini. Selama proses penciptaan penata telah berusaha mengakomodir saran dan masukan yang diberikan oleh berbagai pihak, baik dari dosen pembimbing, penari, kru, maupun penonton. Ide dasar dari karya ini memang bersumber dari hasil proses berfikir penata, namun pada prosesnya karya ini telah semakin berkembang dengan banyaknya masukan dan saran yang diberikan.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Brizendine, Louann. 2007. *The Female Brain*. Ufuk Press. PT. Cahaya Insani Suci,
- Chenney, Gay. 1999. *Konsep-konsep Dasar dalam Modern Dance pendekatan kreatif*. Dialihbahasakan oleh Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili.
- Crozier, W. Ray. Hargreaves., David J. & Adrian C. North.1997. "Music and Social Influence", dalam *The Social Psychology of Music (ed.)*. New York, Oxford University Press.
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta, Buku Baik.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Falsafah Hidup Jawa*. Yogyakarta, Cakrawala.
- Hadi, Y., Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta, eLKAPHI.
- Hawkins, Alma M., 2003. *Creating Through Dance*. Diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta, Manthili.
- Hirata, A. 2007. *Laskar Pelangi*. Bandung :Mizan
- Langer, Suzanne K. 2006. *Problematika Seni*. Diterjemahkan dari Problems Of Art (1957) oleh FX. Widaryanto. Bandung, Sunan Ambu Press.
- Masunah, Juju. 2003 "Tari Pendidikan: Metodologi Pengajaran Tari di Sekolah" dalam *Seni dan Pendidikan Seni Sebuah Bunga Rampai*, (ed) R.M. Soedarsono. Bandung, P4ST UPI
- Meri, La., 1975. *Dance Composition, The Basic Elements*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Mulyono, Sri. 1983. *Wayang Dan Karakter Wanita dalam Pustaka Wayang 4*. Jakarta, Gunung Agung.

- Murgiyanto, Sal. 2003. *Mencermati Seni Pertunjukan I Perspektif Kebudayaan Ritual, Hukum, Nasional, Lokal, Global: Beberapa Masalah Kesenian Kita*. Surakarta: The Ford Foundation & Program Pascasarjana STSI Surakarta.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi kedua, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Balai Pustaka.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Dance Compositition A Practical Guide For Teacher*. Diterjemahkan oleh Ben Suharto. Yogyakarta, Ikalasti.
- Soedarso Sp. 2006. *Trilogi Seni: Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta, Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soetomo. 2008. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Wijaya, Putu. 1994. *Kontemporer dalam Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

B. Sumber Lisan

- Kanthi, 43 tahun, Penjual Bunga di Pasar Beringharjo
- Lusi, 25 tahun, Mahasiswa Fakultas Psikologi UGM
- Maryanti , 40 tahun, Buruh Gendong di pasar Beringharjo
- Sajiyem, 55 tahun, Buruh Gendong di pasar Beringharjo
- Waginah, 70 tahun, Buruh Gendong di pasar Beringharjo

C. Internet

<http://id.wikipedia.org/wiki/Buruh>

<http://antobilang.wordpress.com/2008/03/12/buruh-gendong-memanggul-derita/>

<http://wiratama23.multiply.com/>

<http://jogjainfo.net/kartini-kartini-tangguh-masa-kini.html>

<http://www.lbh-apik.or.id/prt-posper.htm>

http://www.helosen.com/content/view/236/1/templates/js_smoothportal_blue

http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_Beringharjo

http://www.tembi.org/keraton_yogja/beringharjo.htm

<http://gudeg.net/directory/19/54/Pasar-Beringharjo.html>

